

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

LETAK, LUAS, BATAS DAN KARAKTERISTIK WILAYAH INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul kegiatan pembelajaran 1 ini Kalian diharapkan mampu menganalisis Letak, Luas, Batas dan Karakteristik Wilayah Indonesia.

B. Uraian Materi

Indonesia berwujud negara kepulauan, memiliki lautan luas dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Posisi geografis Indonesia berada di daerah khatulistiwa. Berada di antara dua benua, Asia dan Australia. Berada di antara dua samudera, Pasifik dan Hindia. Mudah diduga sejak zaman kuno, lokasi kepulauan Nusantara ini telah menjadi sebuah lokus persilangan alur lalu lintas laut dunia.

Berdasarkan analisis para pakar, diperkirakan sekitar 90% perdagangan global diangkut melalui laut, di mana 40% di antaranya melewati perairan Indonesia. Ini berarti, posisi Indonesia sampai kapanpun juga akan selalu menjadi tempat strategis dalam peta perdagangan dunia. Karena itulah Indonesia berupaya menjadi poros maritim dunia.



Gambar 1. Potensi Kemaritiman Indonesia
(Sumber: <https://kominfo.go.id/>)

Bagaimana pendapat kalian mengenai potensi kemaritiman Indonesia pada gambar 1 di atas? Sudah optimalkah pemanfaatannya? Agar kita lebih mengenal dan mencintai Indonesia lebih baik lagi, mari kita pelajari materi berikut ini!

1. Letak, Luas, dan Batas Indonesia

a. Astronomis Indonesia beserta Dampaknya

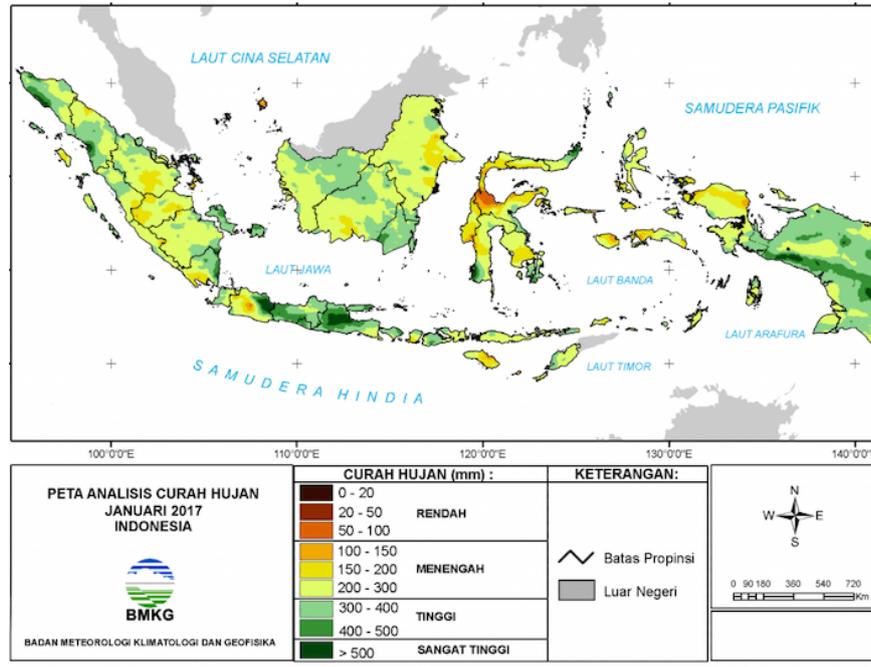
Letak Astronomis adalah letak suatu wilayah yang ditentukan berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan koordinatnya, letak astronomis Indonesia berada pada 6° Lintang Utara (LU) - 11° Lintang Selatan (LS) dan 95° Bujur Timur (BT) - 141° Bujur Timur (BT). Coba kalian perhatikan gambar berikut!



Gambar 2. Letak Astronomis Indonesia
(Sumber: <https://www.kompas.com/skola/>)

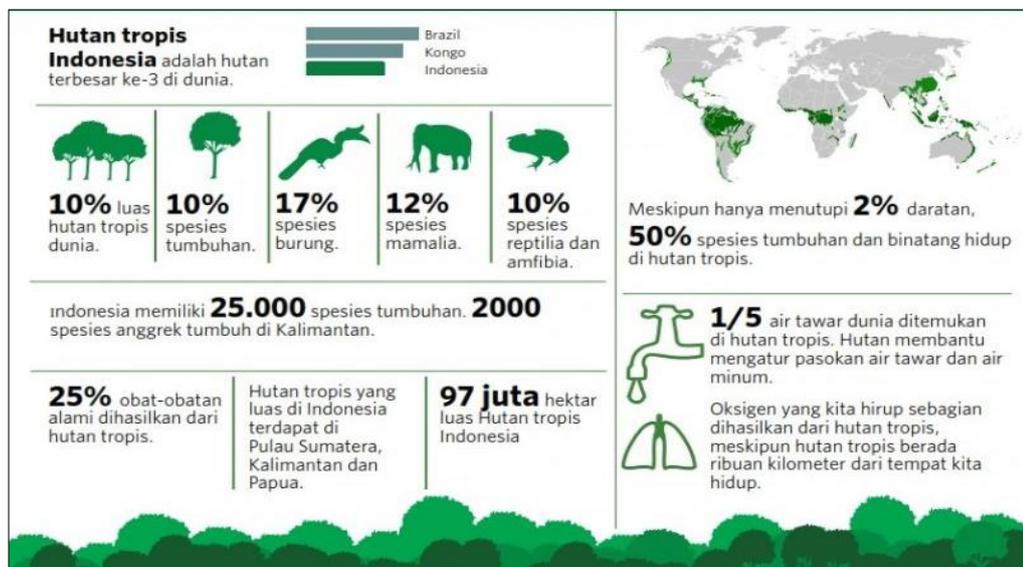
Dengan letak astronomis yang berada di lintang rendah yaitu sekitar 6° LU - 11°LS maka dampak yang terjadi di Indonesia adalah terhadap iklim:

- 1) Memiliki Iklim Tropis, yang disebabkan oleh intensitas penyinaran matahari yang stabil selama rata-rata 12 jam per hari sepanjang tahun.
- 2) Rata-rata curah hujan tahunan yang tinggi berkisar antara 2.000-3.000 mm / tahun (meskipun tidak selalu sama).



Gambar 3. Curah hujan di Indonesia
(Sumber: <https://bmgk.go.id>)

- 3) Memiliki sebaran hutan hujan tropis yang sangat luas dengan luas sekitar 109 Juta Hektar (Walhi, 2003). Indonesia berada di bawah Brasil dan Kongo dalam kepemilikan hutan hujan tropis terluas di dunia. Hutan hujan tropis menjadi bagian penting dalam menjaga kondisi iklim dunia sehingga disebut paru-paru dunia dan juga menjadi habitat dari puluhan ribu spesies flora dan fauna yang sangat beragam di dalamnya. Lebih jelasnya perhatikan gambar berikut!



Gambar 3. Curah hujan di Indonesia
(Sumber: <https://hijauku.com/2018/05/15/>)

Sedangkan dampak letak astronomis Indonesia berdasarkan garis bujur antara 95°BT - 141° BT menjadikan Indonesia memiliki 3 (tiga) zona waktu, yaitu sebagai berikut.

- 1) Waktu Indonesia Barat (WIB) GMT +7
- 2) Waktu Indonesia Tengah (WITA) GMT +8, dan
- 3) Waktu Indonesia Timur (WIT) GMT +9.



Gambar 4. Pembagian Zona waktu di Indonesia
(Sumber: <https://berbagaireviews.com>)

Berdasarkan gambar tersebut, masing-masing zona atau wilayah waktu berjarak 15°, sehingga memiliki selisih waktu selama 1 jam. Contoh, jika di kota Jakarta yang termasuk wilayah Indonesia Barat menunjukkan pukul 07.00, maka di kota Denpasar waktu menunjukkan pukul 08.00 WITA. Sementara di kota Jayapura waktu akan menunjukkan pukul 09.00 karena masuk ke wilayah Waktu Indonesia Timur.

b. Letak Geografis Indonesia beserta Dampaknya

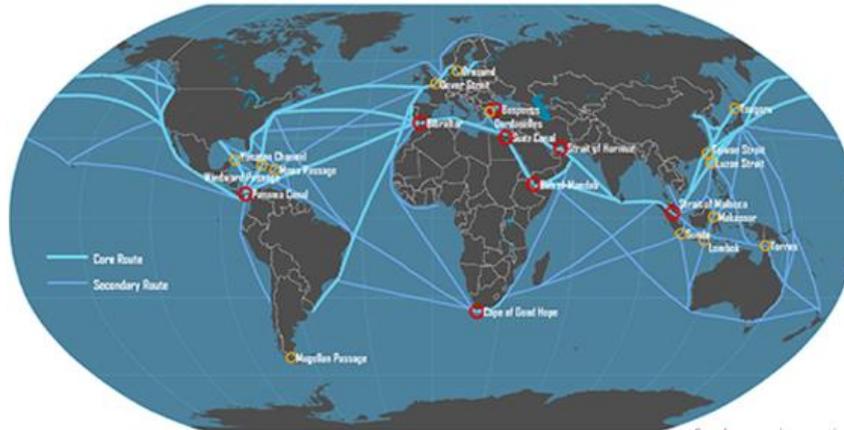
Secara umum, wilayah Indonesia berada di antara daratan benua Asia dan daratan benua Australia, juga berada di antara perairan Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudera tersebut membuat Indonesia adalah salah satu negara dengan posisi paling strategis di dunia. Silahkan kalian perhatikan gambar berikut!



Gambar 3. Letak Geografis Indonesia
(Sumber: <https://www.hepta7.blogspot.com>)

Gambar tersebut menunjukkan Indonesia berada pada posisi silang berada di antara dua benua dan dua samudera. Dampak letak Indonesia secara geografis tersebut menjadikan Indonesia memiliki keuntungan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Aspek Ekonomi, Indonesia berada di persilangan kegiatan ekonomi dunia. Negara-negara Asia Timur seperti Jepang, Korea Selatan, Cina dan Taiwan yang merupakan negara produsen komoditas perdagangan dunia akan menjadikan wilayah Indonesia sebagai wilayah transit dan rute transportasi perdagangan internasional yang menuju kawasan Asia Tengah, Afrika dan terutama Eropa sebagai area mitra dagang negara-negara Asia Timur.

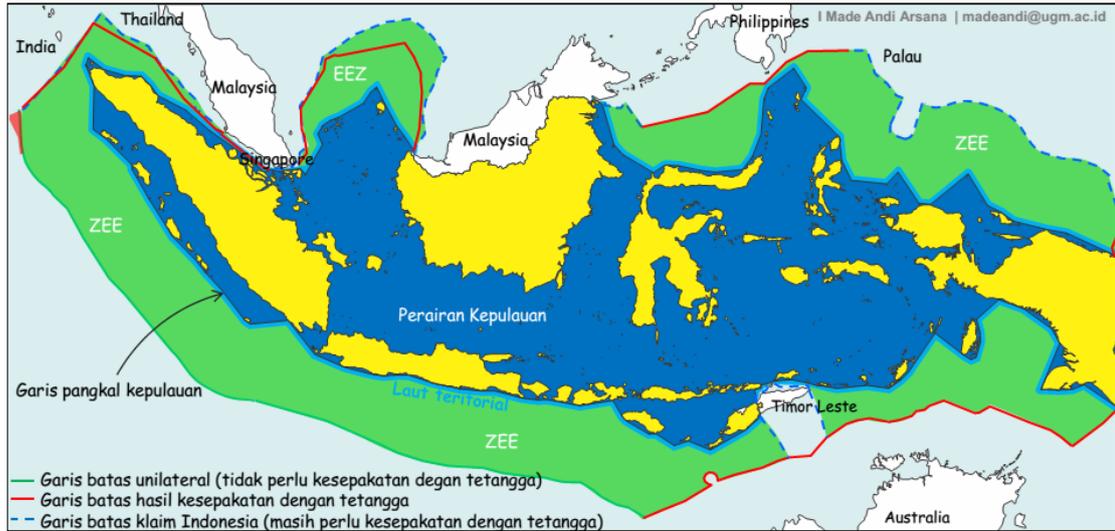


Gambar 4. Indonesia Dilalui Jalur Perdagangan Dunia
(Sumber: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id>)

- 2) Aspek Sosial, bangsa Indonesia berinteraksi dengan berbagai bangsa di dunia, seperti bangsa-bangsa di Asia dan Australia.
- 3) Aspek Budaya, Indonesia mendapatkan pengaruh budaya dari budaya bangsa di sekitarnya, sehingga interaksi dari warga lokal dengan warga asing yang akhirnya membentuk percampuran budaya dalam bentuk asimilasi bahkan akulturasi budaya.

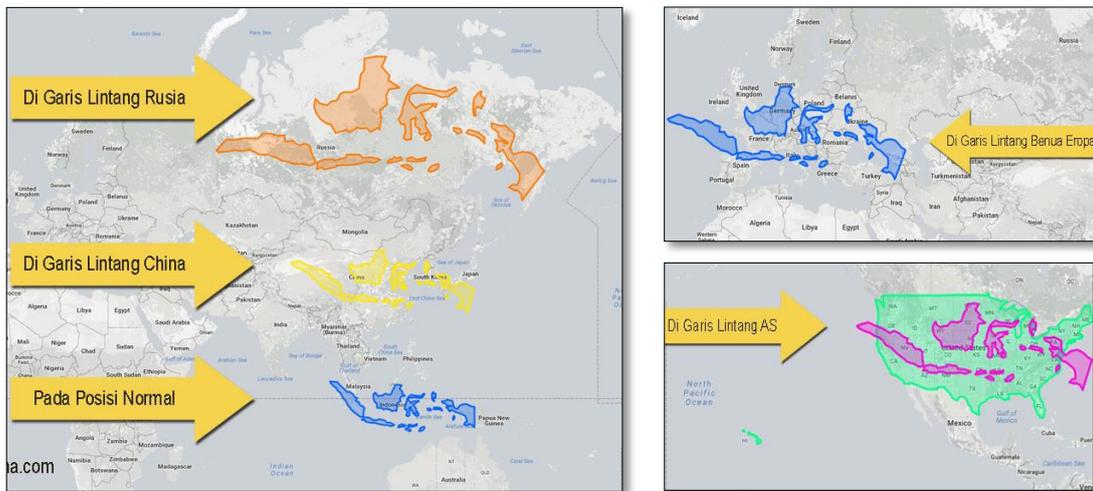
c. Luas Wilayah Indonesia

Secara geografis Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau, luas perairannya yang terdiri dari laut territorial, perairan kepulauan dan perairan pedalaman seluas lebih kurang 2,7 juta kilometer persegi atau sekitar 70 % dari luas wilayah NKRI, sedangkan daratan seluas kurang lebih 1,9 juta kilometer persegi. Di samping itu Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) seluas 3,1 kilometer persegi menambah luas wilayah laut yurisdiksi nasional Indonesia menjadi 5,8 juta kilometer persegi. Oleh karena itu Indonesia adalah negara berciri maritim. Hal tersebut dilandasi oleh upaya menjaga kedaulatan juga pemanfaatan segala sumber daya yang berasal dari kemaritiman yang ada di Indonesia demi terciptanya kemakmuran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara bagi rakyat Indonesia. Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan gambar berikut!



Gambar 5. Wilayah Daratan, Perairan Indonesia
 (sumber: <https://catatanuntukpesisir.files.wordpress.com/2015/03/untitled.png>)

Bentang wilayah Indonesia yang sangat panjang hampir sebanding dengan bentang beberapa negara terluas di dunia, seperti wilayah negara Rusia, Cina bahkan Amerika Serikat. Bentang Indonesia pun hampir sama dengan bentang wilayah benua Eropa. Hal tersebut dapat Anda perhatikan pada gambar berikut!



Gambar 5. Wilayah Daratan, Perairan Indonesia
 (sumber: <https://www.tipsiana.com/2016/08/inilah-ukuran-luas-indonesia-sebenarnya.html>)

Tabel Perbandingan Wilayah Indonesia dengan Beberapa Negara

NO	NEGARA	PERINGKAT DUNIA	LUAS WILAYAH	DARATAN		PERAIRAN	
			KM ²	%	KM ²	%	KM ²
1	RUSIA	1	17,098,242	95.79	16,377,742	4.21	720,500
2	USA	3	9,826,675	93.24	9,162,392	6.76	664,283
3	CHINA	4	9,596,960	97.20	9,328,245	2.80	268,715
4	BRAZIL	5	9,014,077	99.03	8,926,640	0.97	87,437
5	AUSTRALIA	6	7,686,850	99	7,609,982	1.00	76,869
6	INDIA	7	3,287,590	90.44	2,973,296	9.56	314,294
7	INDONESIA*	15	5,180,053	37.11	1,922,570	62.89	3,257,483
8	JEPANG	61	377,835	99.18	374,744	0.82	3,091
9	FILIPINA	72	300,000	99.40	298,200	0.60	1,800.00

*berdasarkan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

(sumber: <http://basriani-ppsp3.blogspot.com/>)

Berdasarkan gambar dan tabel perbandingan luas wilayah Indonesia dengan negara dan benua di atas, makin menunjukkan bahwa wilayah Indonesia sangatlah luas, sehingga memberikan konsekuensi berupa potensi dan tantangan dalam menjaga, mengelola sekaligus mempertahankan eksistensi dari negara Indonesia.

d. Batas Wilayah Indonesia



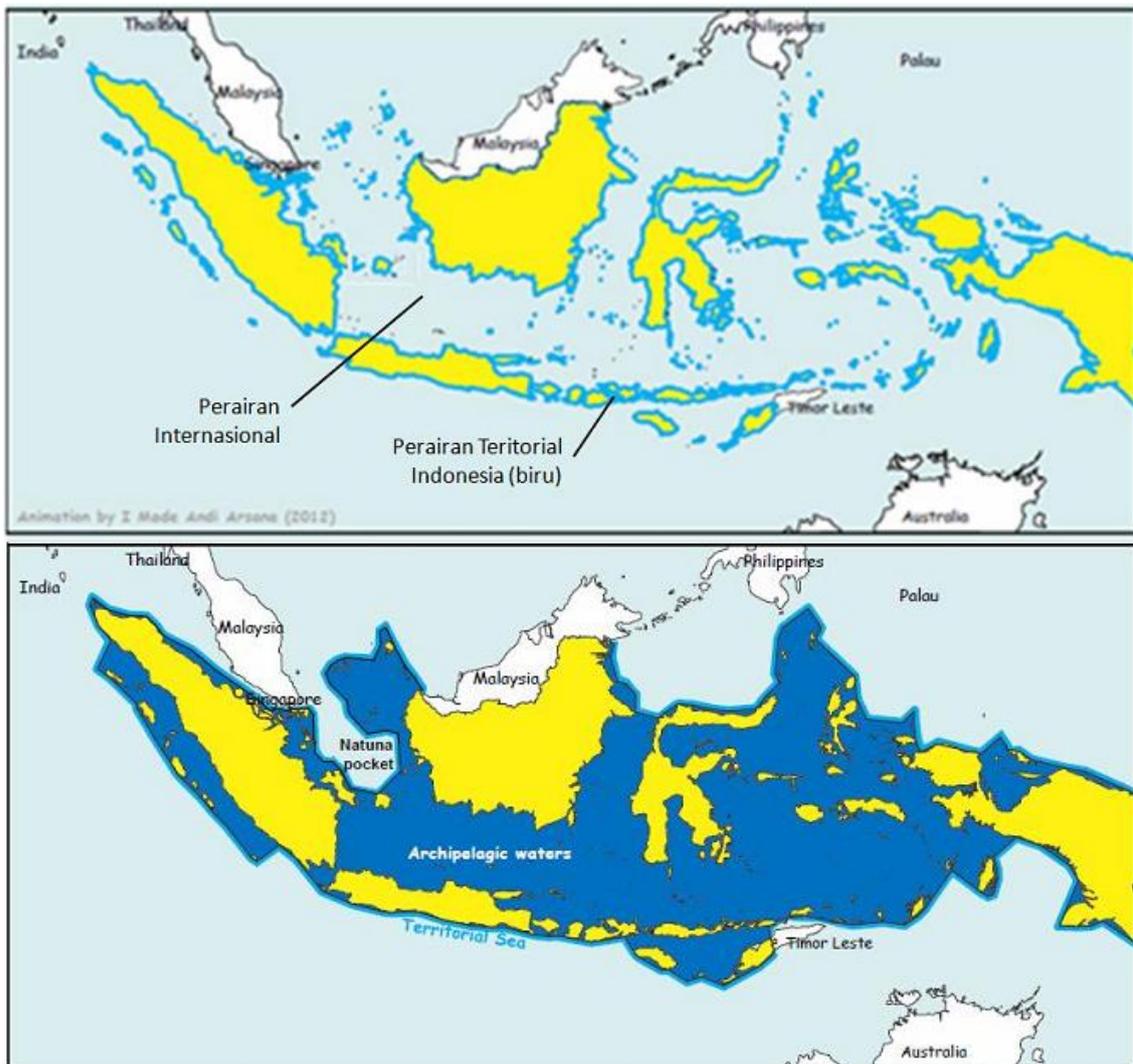
Gambar 6. Perbatasan Laut Indonesia

(Sumber: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/>)

Batas wilayah terdiri atas dua jenis, yaitu Batas Hukum/Politik yang ditetapkan berdasarkan perjanjian dan kesepakatan antaraduanegara atau lebih, dan Batas Fisik yang ditentukan berdasarkan kenampakan bentang alam (geografis) antar wilayah negara.

1) Batas Hukum / Politik

- a) Treaty Of London (Traktat London, 1824), kesepakatan antara Belanda dan Kerajaan Inggris, dalam membagi wilayah kekuasaan.
- b) Keputusan Peradilan Arbitrage di Den Haag tahun 1928, menentukan batas wilayah Indonesia dengan Filipina.
- c) Ordonansi 1939 (Teritorial ZEE en Maritimr Kringen Ordonantie), pembagian wilayah laut berdasarkan Laut Teritorial dan Laut Pedalaman.
- d) Deklarasi Djuanda, 13 Desember 1957, tentang lebar wilayah laut territorial dinyatakan 12 mil. Deklarasi Djuanda merupakan pernyataan kepada dunia bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara, dan di dalam kepulauan Indonesia, menyatu menjadi satu kesatuan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

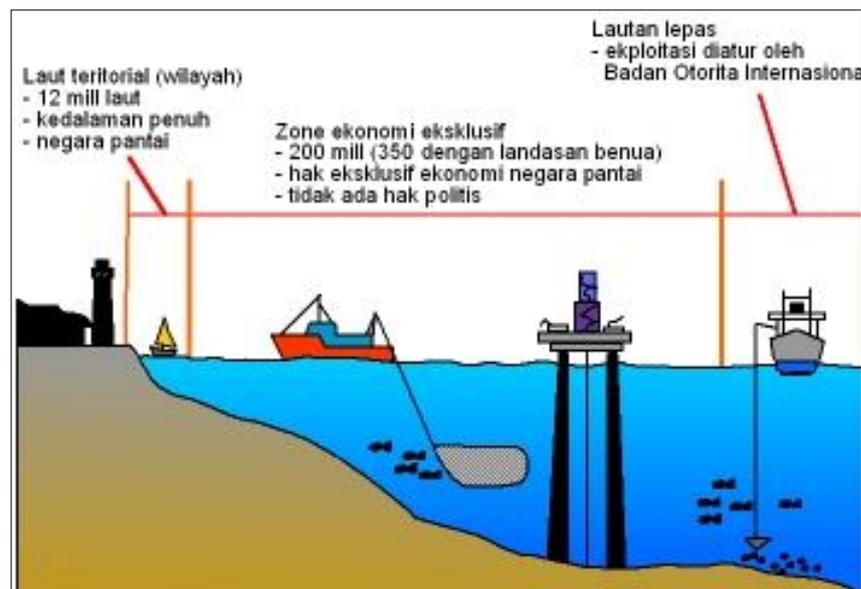


Gambar 6. Perbandingan Wilayah Indonesia Setelah Deklarasi Djuanda
(Sumber: <http://www.oseanografi.lipi.go.id/>)

- e) Konvensi Hukum Laut Internasional Tahun 1982, membagi jenis batas laut berdasarkan batas laut Territorial, Batas Landas Kontinen, dan ZEE. Sehingga wilayah Indonesia seperti terlihat pada gambar 5.

Penerapan Batas Hukum / Politik Indonesia dengan negara lain:

- a) Batas Teritorial Daratan, wilayah Indonesia berbatasan di darat dengan beberapa negara yaitu Malaysia (di pulau Kalimantan), Timor Leste (di pulau Timor) dan Papua Nugini (di pulau Papua). Batas darat antar negara biasanya ditandai dengan adanya patok-patok dan demarkasi antara Indonesia dengan negara lainnya.
- b) Batas Teritorial Lautan, terdiri atas:
- Laut Teritorial, merupakan garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar (garis pantai terluar) ke arah laut lepas.
 - Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), merupakan jalur zona laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka yang diukur dari garis dasar. Di dalam zona ini, Indonesia dapat memanfaatkan sumber daya laut di dalamnya.
 - Landas Kontinen, merupakan dasar laut yang secara geologis ataupun morfologi merupakan lanjutan dari suatu kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 130-200 meter. Indonesia terletak di dua buah landasan kontinen, yakni landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.



Gambar 7. Penentuan Batas Laut Teritorial, ZEE, dan Landas Kontinen Indonesia
(Sumber: <http://www oseanografi.lipi.go.id/>)

- c) Batas Teritorial Udara
- Batas wilayah udara Horizontal, batas wilayah yang sesuai dengan batas wilayah daratan negara tersebut, kecuali negara berpantai memiliki batas udara sejauh 12 mil.
 - Batas wilayah udara Vertikal, batas wilayah udara vertikal hingga saat ini masih menjadi perdebatan karena adanya perbedaan klaim negara dalam penetapan batas vertikalnya. Indonesia sendiri melalui RUU Pengelolaan Ruang Udara Nasional menyebutkan batas wilayah udara vertikal setinggi 110 km. Amerika Serikat (100 km), Australia (100 km), Korea Selatan (100-110 km), dan Rusia (100-120 km).

2. Batas Fisik

Indonesia memiliki batas fisik sebagai berikut.

- a) Utara : Daratan berbatasan dengan wilayah Malaysia (Sarawak dan Sabah). Perairan dengan Selat Malaka, Laut Cina Selatan, Laut Sulu.

- b) Timur Laut : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Palau dan Samudera Pasifik.
- c) Timur : Daratan berbatasan dengan wilayah Papua Nugini. Perairan tidak berbatasan dengan lautan mana pun.
- d) Tenggara : Daratan berbatasan dengan wilayah Timor Leste. Perairan berbatasan dengan Laut Timor.
- e) Selatan : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Samudera Hindia dan perairan Australia.
- f) Barat Daya : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Samudera Hindia.
- g) Barat : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Kepulauan Andaman (India) dan Samudera Hindia.
- h) Barat Laut : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Selat Malaka, dan Laut Andaman.

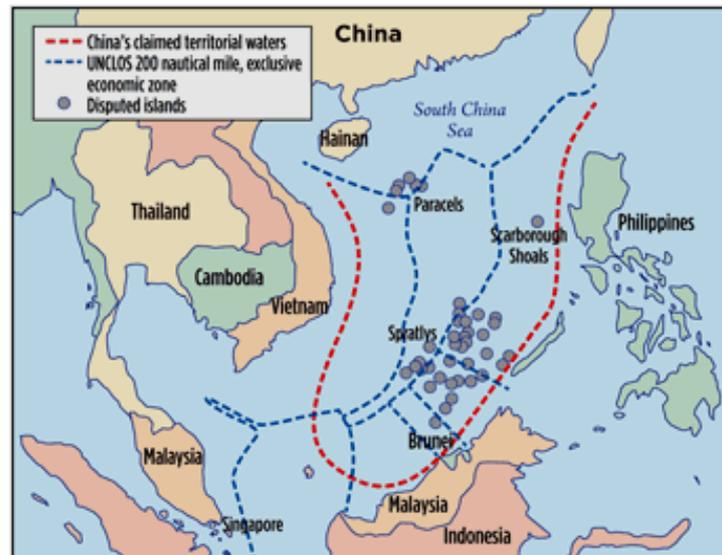
Mengenai arah batas Indonesia, lebih jelasnya silahkan kalian lihat gambar berikut!



Gambar 8. Batas Wilayah Indonesia Berdasarkan Arah Mata Angin
(Sumber: <http://maps.google.com>)

Wilayah Indonesia yang memiliki batas-batas yang cukup luas dengan wilayah negara lainnya baik daratan maupun laut menimbulkan potensi konflik perbatasan dengan negara tetangga seperti dengan Malaysia, Papua Nugini, Timor Leste, Australia, Thailand, Singapura, Filipina, Palau, India dan Vietnam.

Beberapa waktu lalu di wilayah Laut Cina Selatan terjadi konflik yang melibatkan beberapa negara yang berada di sekitar wilayah tersebut seperti; Filipina, Vietnam, Malaysia, Brunei, Indonesia terhadap RRT (China), yang secara sepihak mengklaim wilayah Kepulauan Spratly/Spratly Islands, sehingga negara-negara yang berada di sekitar kepulauan tersebut merasa terancam secara kedaulatannya karena wilayah perairan mereka merasa diambil alih secara sepihak. Indonesia pun terancam kehilangan wilayah perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sekitar perairan Kepulauan Natuna yang berbatasan langsung dengan perairan Laut Cina Selatan milik Vietnam jika Kepulauan Spratly secara sah menjadi milik RRT (China).



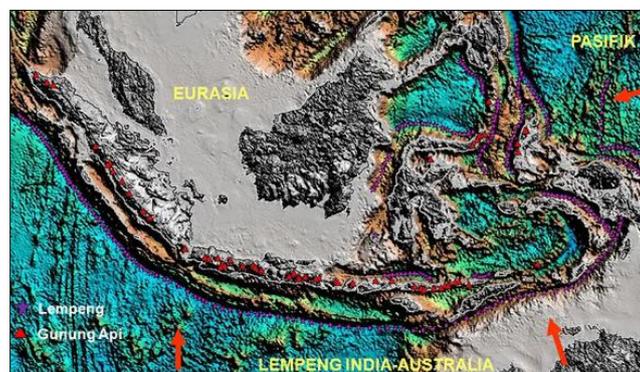
Gambar 9. Sengketa di Laut Cina Selatan
(Sumber: <https://www.emaritim.com/2017>)

Ketegangan yang terjadi di wilayah Kepulauan Spratly tersebut hendaknya menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia, agar tidak terjadi lagi peristiwa lepasnya wilayah kedaulatan NKRI seperti yang pernah terjadi pada tahun 2002 ketika Pulau Sipadan dan Pulau Ligitan harus diserahkan pada Malaysia.

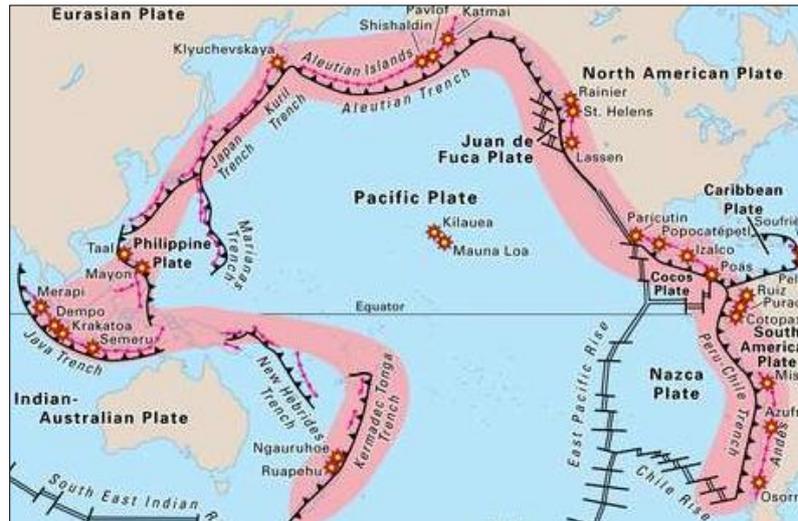
Batas wilayah Indonesia harus menjadi prioritas bagi seluruh segenap masyarakat Indonesia, sehingga kita memiliki kesadaran akan Wawasan Nusantara yang baik. Wawasan Nusantara yang baik menghadirkan masyarakat yang cinta tanah air dan menciptakan iklim bela negara negara yang kuat.

2. Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan kekayaan alam yang melimpah dan letak yang sangat strategis. Lebih jelasnya mari kita pelajari karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. Terbentuknya kepulauan Indonesia tidak terlepas dari peristiwa geologi, diantaranya terdapat Lempeng-Lempeng Tektonik yang mengapit wilayah Indonesia, yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, dan lempeng Pasifik, Jalur Pegunungan yaitu Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik, serta Jalur patahan. Lebih jelasnya silahkan lihat gambar berikut.



Gambar 10. Sebaran Lempeng Tektonik di wilayah Indonesia
(Sumber: <https://kumpulanilmu.com/ilmu-alam>)



Gambar 11. Sebaran Gunungapi di wilayah Indonesia
(Sumber: <https://www.britannica.com/place/Ring-of-Fire>)

Pada gambar tersebut dapat dilihat begitu kompleksnya penampakan hasil tenaga geologi yang membentuk kepulauan Indonesia, yang berpengaruh terhadap karakteristik daratan dan perairan di Indonesia.

a. Karakteristik Wilayah Daratan Indonesia

Wilayah daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. Wilayah daratan Indonesia memiliki ciri-ciri kenampakan yang berbeda, dimana bisa terlihat kenampakan daratan yang berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, sungai, dan danau.

1) Pegunungan

Seperti sudah disinggung di atas, wilayah daratan Indonesia dipengaruhi oleh dua sirkum pegunungan, yaitu sirkum pasifik dan sirkum mediterania. Selain itu, Indonesia memiliki jumlah pegunungan yang cukup banyak misalnya di Jawa terdapat jalur pegunungan Dieng, di pulau Kalimantan ada pegunungan Meratus, dan di bagian timur Indonesia yaitu pulau Papua ada pegunungan Jaya Wijaya. Pada umumnya daerah pegunungan ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai daerah perkebunan.



Gambar 12. Pegunungan Jayawijaya di Papua diselimuti salju
(Sumber: <https://www.hipwee.com/>)

2) Gunung

Indonesia memiliki kurang lebih 100 buah gunung api dengan tiga golongan, yaitu padam (mati), istirahat, dan masih aktif. Gunung-gunung di wilayah daratan Indonesia ini menjadi bagian dari cincin api pasifik (lihat gambar 11). Dampak positif dari gunung berapi yang tersebar suburnya tanah di Indonesia, menyebabkan curah hujan yang teratur dan bisa dimanfaatkan sebagai tempat berpijak dan sumber kehidupan bagi manusia. Namun, dampak negative dari banyaknya gunung berapi ini adalah tingkat ancaman bencana alam yang cukup tinggi, sehingga mengintai keselamatan masyarakat sekitar.



Gambar 12. Gunung Cermani di Jawa Barat
(Sumber: <https://kumparan.com/ciremaiday>)

3) Dataran Tinggi

Dataran tinggi yang disebut juga dengan plateau atau plato adalah dataran yang luas terletak pada ketinggian 300-600 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi berada di daerah pegunungan atau dikelilingi oleh bukit-bukit, sehingga udaranya sangat dingin dan segar. Dataran tinggi sebagai bagian dari wilayah daratan Indonesia memiliki manfaat bagi manusia, seperti untuk daerah perkebunan teh dan tempat singgah untuk beristirahat. Ada juga beberapa dataran tinggi yang terdapat di Indonesia misalnya, dataran Charles Louis yang terletak di bagian timur Indonesia yaitu Papua.



Gambar 13. Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah
(Sumber: <https://www.kompas.com/tren>)

4) Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan wilayah dataran yang relatif datar, luas dan memiliki ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, daerah dataran rendah merupakan daerah yang penuh dengan kedinamisan dan kegiatan penduduk yang sangat beragam, sehingga pemanfaatan dataran rendah diutamakan untuk kawasan industri, pusat perdagangan, dan pemukiman penduduk. Seperti halnya dengan Kota Jakarta, Surabaya, Pangkalan Bun yang terletak di dataran rendah.



Gambar 14. Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah terletak di dataran rendah
(Sumber: <https://kumparan.com/infopbun/>)

Coba identifikasi, termasuk kedalam karakteristik wilayah daratan manakah tempat tinggal kalian?

b. Karakteristik Wilayah Perairan Indonesia

Wilayah Indonesia memiliki perairan yang sangat luas, melebihi luas daratan, meliputi 2/3 dari luas negara Indonesia, yaitu 3.257.483 km persegi. Hal ini merupakan modal Indonesia menjadi poros maritim dunia. Wilayah perairan di Indonesia terdiri atas perairan darat berupa sungai, danau/ waduk, dan rawa, serta perairan laut. Untuk lebih jelasnya silahkan pelajaro materi berikut.

1) Sungai

Sungai merupakan bagian dari permukaan bumi yang rendah dan aliran air yang mengalir dari dataran tinggi menuju dataran rendah dan bermuara di laut. Sungai pada bagian awal berukuran kecil yang bermula dari daerah pegunungan, mengalir ke tempat yang lebih rendah akhirnya bermuara di danau/laut. Semakin dekat ke arah laut, maka semakin melebar. Sungai di Indonesia bisa dimanfaatkan sebagai sarana transportasi, pembangkit listrik, irigasi sawah, perikanan, olahraga, dan rekreasi serta digunakan untuk pengangkutan kayu hasil penebangan dan pasar terapung.



Gambar 14. Jembatan Ampera di Sungai Musi Palembang
(Sumber: <https://wartakota.tribunnews.com>)

2) Danau

Danau merupakan cekungan daratan yang terisi air. Danau dapat terbentuk karena letusan gunung berapi atau danau vulkanik seperti Danau Kalimutu, Danau Batur, Telaga Warna, dan Danau Kerinci, danau tektonik seperti Danau Singkarak, Danau Poso, Danau Towuti, Danau Tempe, dan Danau Takengon, danau tekto vulkanik seperti Danau Toba, cekungan bukit kapur yang terisi air atau danau karst seperti Lokva Bengdogede di daerah Gunung Kidul, dan danau yang sengaja dibuat oleh manusia atau danau buatan seperti Waduk Jatigede di Sumedang Jawa barat.

Danau terluas di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatera Utara. Danau ini terletak 905 meter di atas permukaan laut. Danau Toba merupakan danau terdalam ke-9 di dunia. Danau ini merupakan danau tipe vulkanik kaldera terbesar di dunia. Danau terdalam di dunia adalah Danau Matano di Sulawesi. Danau ini terbentuk akibat patahan tektonik pada masa Pliosen. Danau Matano merupakan danau terdalam di Asia Tenggara dan terdalam ke-8 menurut WWF. Hampir di setiap propinsi di Indonesia memiliki Danau baik alami atau Danau buatan yang dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan.



Gambar 15. Danau Buatan (Waduk) Jatigede Sumedang Jawa Barat
(Sumber: <https://republika.co.id/berita/>)

3) Laut

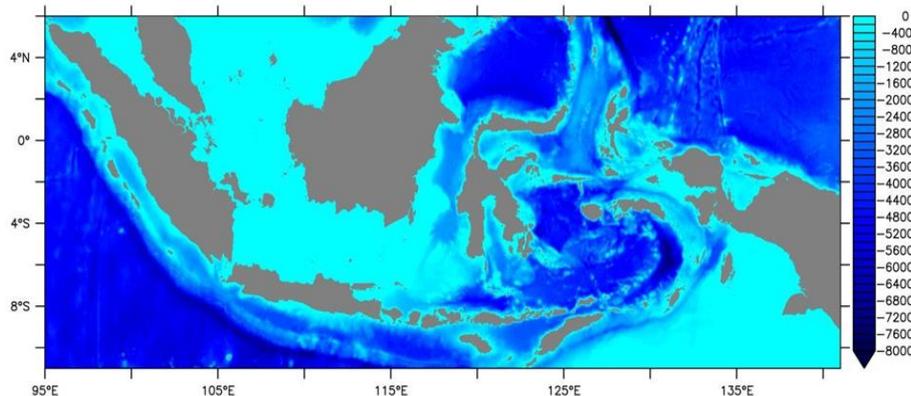
Laut adalah kumpulan air asin (dalam jumlah banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau-pulau. Seperti telah disampaikan sebelumnya wilayah Indonesia sekitar dua pertiganya merupakan lautan, namun kondisinya kurang terjaga sehingga mudah mendatangkan ancaman sengketa batas wilayah dengan negara tetangga.

Untuk landas kontinen negara kita berhak atas segala kekayaan alam yang terdapat di laut sampai dengan kedalaman 200 meter. Batas laut teritorial sejauh 12 mil dari garis dasar lurus dan perbatasan laut zona ekonomi eksklusif (ZEE) sejauh 200 mil dari garis dasar laut.

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang memiliki laut sangat luas. Laut di Indonesia dapat dikategorikan sebagai berikut;

- a) Laut Transgresi (laut yang meluas), terjadi karena adanya perubahan permukaan laut secara positif (secara meluas). Contoh laut jenis ini adalah laut Jawa, laut Arafuru dan laut Utara.
- b) Laut Ingresi, adalah laut yang terjadi karena adanya penurunan tanah di dasar laut. Lubuk laut atau basin adalah penurunan di dasar laut yang berbentuk bulat. Contohnya lubuk Sulu, lubuk Sulawesi, lubuk Banda dan lubuk Karibia. Sedangkan Palung Laut atau trog adalah penurunan di dasar laut yang bentuknya memanjang
- c) Laut Regresi, adalah laut yang menyempit. Penyempitan terjadi karena adanya pengendapan oleh batuan (pasir, lumpur dan lain-lain) yang dibawa oleh sungaisungai yang bermuara di laut tersebut banyak terjadi di pantai utara pulau Jawa.

Kedalaman laut di wilayah Indonesia berbeda-beda, ada yang dalam maupun dangkal. seperti terlihat pada gambar berikut.



Gambar 16. Barimetri Perairan Indonesia
(Sumber: <https://maritim.go.id/>)

Berdasarkan kedalamannya laut di Indonesia dibagi menjadi 4 wilayah (zona) yaitu: zona Lithoral, zona Neritic, zona Bathyal dan zona Abysal

- a) Zona Lithoral, adalah wilayah pantai atau pesisir atau shore. Di wilayah ini pada saat air pasang tergenang air dan pada saat air laut surut berubah menjadi daratan. Oleh karena itu wilayah ini sering juga disebut wilayah pasang-surut.
- b) Zona Neritic (wilayah laut dangkal), yaitu dari batas wilayah pasang surut hingga kedalaman 150 m. Pada zona ini masih dapat ditembus oleh sinar matahari sehingga pada wilayah ini paling banyak terdapat berbagai jenis kehidupan baik hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Contohnya laut Jawa, laut Natuna, selat Malaka dan laut-laut di sekitar kepulauan Riau.
- c) Zona Bathyal (wilayah laut dalam), adalah wilayah laut yang memiliki kedalaman antara 150 m hingga 1800 m. Wilayah ini tidak dapat tertembus sinar matahari,

oleh karena itu kehidupan organismenya tidak sebanyak yang terdapat di wilayah Neritic.

- d) Zone Abyssal (wilayah laut sangat dalam), yaitu wilayah laut yang memiliki kedalaman di atas 1800 m. Di wilayah ini suhunya sangat dingin dan tidak ada tumbuh-tumbuhan. Jenis hewan yang dapat hidup di wilayah ini sangat terbatas



Gambar 16. Zona Laut berdasarkan kedalaman
Sumber: <https://geo-media.blogspot.com/2016>

Air laut rasanya asin karena mengandung garam. Di dalam laut terdapat banyak kehidupan membentuk ekosistem laut, antara lain tumbuhan laut, kerang dan beragam jenis ikan yang dapat diolah menjadi makanan dan obat-obatan.



Gambar 17. Salahnya Ekosistem Laut
(Sumber: <https://www.liputan6.com/citizen6>)

3. Teluk

Teluk adalah tubuh perairan yang menjorok ke daratan dan dibatasi oleh daratan pada ketiga sisinya. Oleh karena letaknya yang strategis, teluk banyak dimanfaatkan sebagai pelabuhan. Teluk adalah kebalikan dari tanjung, dan biasanya keduanya dapat ditemukan pada suatu garis pantai yang sama. Karena Indonesia memiliki puluhan ribu pulau, maka di Indonesia banyak sekali terdapat teluk.



Gambar 19. Teluk Tomini di Sulawesi Tengah
(Sumber: <https://okezone.com/read/>)

4. Selat

Selat merupakan sebuah laut sempit dan membawa arus utama serta memisahkan antara pulau. Selat dimanfaatkan untuk jalur transportasi laut, bahkan menjadi sebuah akses atau jalur strategis masuk ke laut lepas bagi negara- negara lock-land (negara yang tidak memiliki wilayah laut) untuk mendistribusikan hasil sumberdaya ke seluruh dunia. Bagi negara Indonesia yang dikenal sebagai negara maritim, selat dimanfaatkan sebagai jalur angkutan antar pulau. Alat angkut yang biasa digunakan adalah kapal feri yang termasuk kapal penumpang.



Gambar 20. Selat Bali
(Sumber: <https://www.kabarnusa.com/2016/03/>)

5. Samudera

Samudera merupakan laut yang sangat luas. Samudera berhubungan langsung dengan kedua kutub bumi, yaitu kutub utara (Arktik) dan kutub selatan (Antartika). Menurut National Geographic, samudera adalah tubuh perairan asin yang menutupi sebagian besar planet bumi. Samudera menutupi hampir 3/4 bagian bumi. Wilayah Indonesia diapit oleh dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. (lihat gambar 3).

Kegiatan pembelajaran 1 mengenai Letak, Luas, Batas Dan Karakteristik Wilayah Indonesia telah selesai, apabila masih belum faham silahkan pelajari kembali materi di atas. Selanjutnya baca rangkuman materi berikut.

C. Rangkuman

1. Letak, Luas, dan Batas Indonesia

a. Astronomis Indonesia beserta Dampaknya

Berdasarkan koordinatnya, letak astronomis Indonesia berada pada 6° Lintang Utara (LU) - 11°Lintang Selatan (LS) dan 95°Bujur Timur (BT) - 141° Bujur Timur (BT). maka dampak yang terjadi di Indonesia adalah terhadap iklim: Memiliki Iklim Tropis, Rata-rata curah hujan tahunan yang tinggi Memiliki sebaran hutan hujan tropis. Sedangkan dampak letak astronomis Indonesia berdasarkan garis bujur menjadikan Indonesia memiliki 3 (tiga) zona waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB) GMT+7, Waktu Indonesia Tengah (WITA) GMT +8, dan, Waktu Indonesia Timur (WIT) GMT +9.

b. Letak Geografis Indonesia beserta Dampaknya

- 1) Aspek Ekonomi, Indonesia berada di persilangan kegiatan ekonomi dunia.
- 2) Aspek Sosial, bangsa Indonesia berinteraksi dengan berbagai bangsa di dunia, seperti bangsa-bangsa di Asia dan Australia.
- 3) Aspek Budaya, Indonesia mendapatkan pengaruh budaya dari budaya bangsa di sekitarnya,

c. Luas Wilayah Indonesia

Secara geografis Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau, luas perairannya yang terdiri dari laut territorial, perairan kepulauan dan perairan pedalaman seluas lebih kurang 2,7 juta kilometer persegi atau sekitar 70 % dari luas wilayah NKRI, sedangkan daratan seluas kurang lebih 1,9 juta kilometer persegi. Di samping itu Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) seluas 3,1 kilometer persegi menambah luas wilayah laut yurisdiksi nasional Indonesia menjadi 5,8 juta kilometer persegi. Oleh karena itu Indonesia adalah negara berciri maritim.

d. Batas Wilayah Indonesia

Indonesia memiliki batas fisik sebagai berikut.

- 1) Utara : Daratan berbatasan dengan wilayah Malaysia (Sarawak dan Sabah). Perairan dengan Selat Malaka, Laut Cina Selatan, Laut Sulu.
- 2) Timur Laut : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Palau dan Samudera Pasifik.
- 3) Timur : Daratan berbatasan dengan wilayah Papua Nugini. Perairan tidak berbatasan dengan lautan mana pun.
- 4) Tenggara : Daratan berbatasan dengan wilayah Timor Leste. Perairan berbatasan dengan Laut Timor.
- 5) Selatan : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Samudera Hindia dan perairan Australia.
- 6) Barat Daya : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Samudera Hindia.
- 7) Barat : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Kepulauan Andaman (India) dan Samudera Hindia.

- 8) Barat Laut : Daratan tidak berbatasan dengan wilayah negara lain. Perairan berbatasan dengan Selat Malaka, dan Laut Andaman.

2. Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia

- a. **Karakteristik Wilayah Daratan Indonesia.** Wilayah daratan merupakan bagian dari permukaan bumi yang tidak digenangi air dan berbentuk padat. Wilayah daratan Indonesia memiliki ciri-ciri kenampakan yang berbeda, dimana bisa terlihat kenampakan daratan yang berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dan dataran rendah
- b. **Karakteristik Wilayah Perairan Indonesia.** Wilayah Indonesia memiliki perairan yang sangat luas, melebihi luas daratan, meliputi 2/3 dari luas negara Indonesia, yaitu 3.257.483 km persegi..Wilayah perairan di Indonesia terdiri atas perairan darat berupa sungai, danau/ waduk, dan rawa, serta perairan laut, teluk, selat, samudra.

D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari materi, silahkan kalian kerjakan tugas berikut secara mandiri untuk lebih memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Name: _____

LETAK, LUAS, BATAS DAN KARAKTERISTIK WILAYAH INDONESIA

Lengkapi Teka Teki Silang Berikut!

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

<p>Across</p> <p>3. berbatasan dengan Indonesia di Kalimantan</p> <p>4. tubuh perairan yang menjorok ke darat</p> <p>6. Laut Jawa dan Laut Arafuru</p> <p>9. laut teritorial 12 mill</p> <p>10. pegunungan di Kalimantan</p>	<p>Down</p> <p>1. kawasan dimana terdapat banyak ikan</p> <p>2. diantara dua benua dan samudra</p> <p>5. danau terdalam di Asia Tenggara</p> <p>7. kawasan industri, perdagangan dan pemukiman penduduk</p> <p>8. menyebabkan 3 zona waktu</p>
---	---

Latihan Soal

Untuk mengukur pemahaman kalian terhadap pembelajaran 1 ini, silahkan kerjakan soal dibawah ini dengan jujur, kemudian cocokan dengan kunci jawaban. Ingat jangan dulu melihat kunci jawaban!

1. Indonesia berada di titik pertemuan tiga lempeng litosfer, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik, disebut letak...
 - A. letak geografis
 - B. letak geologi
 - C. letak astronomis
 - D. letak geomorfologi
 - E. letak maritim
2. Indonesia terletak pada posisi silang dunia. Fakta ini merupakan letak Indonesia secara...
 - A. astronomis
 - B. geografis
 - C. geomorfologis
 - D. geologi
 - E. ekonomi
3. Berikut ini yang bukan dampak dari letak Indonesia secara geologis adalah...
 - A. Indonesia kaya akan barang tambang
 - B. Indonesia banyak memiliki gunung api
 - C. Indonesia rawan bencana gempa bumi dan tsunami
 - D. Indonesia beriklim tropis
 - E. Indonesia rawan bencana erupsi gunung api
4. Pernyataan:
 - (1) adanya suhu yang berbeda-beda akibat dari perbedaan ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman;
 - (2) menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan tersebut;
 - (3) menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil;
 - (4) menentukan kesuburan tanah berdasarkan kandungan mineral di dalamnya;
 - (5) tersebarnya deretan pulau yang memengaruhi keragaman budaya.Pengaruh letak geomorfologi Indonesia adalah...
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

5. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Indonesia terletak di garis khatulistiwa sehingga terbebas dari angin typhon;
 - (2) Indonesia memiliki gunung yang tinggi dan lautan yang sangat dalam;
 - (3) Indonesia memiliki garis pantai yang panjang;
 - (4) Indonesia terletak diantara dua samudera dan dua benua;
 - (5) Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah.
- Berdasarkan hal tersebut, faktor lokasi yang dapat mendukung Indonesia menjadi negara poros maritim dunia ditunjukkan oleh nomor
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
6. Indonesia berada diantara samudera Pasifik dan samudera Hindia sehingga Indonesia dapat menjadi poros maritim dunia berdasarkan karakteritik daratan karena... .
- A. daratan Indonesia memiliki kondisi iklim dan topografi yang cocok untuk aktifitas pertanian serta kandungan mineral tambang yang kaya serta letak yang strategis
 - B. daratan Indonesia memiliki variasi topografi dengan tingkat kesuburan sehingga Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tinggi.
 - C. daratan Indonesia memiliki letak yang strategis diantara dua benua dan dua samudera sehingga Indonesia menjadi negara agraris yang potensial
 - D. daratan Indonesia memiliki potensi laut yang besar untuk dikembangkan sebagai negara maritim
 - E. daratan Indonesia memiliki lapisan batuan yang erat kaitannya dengan sistem pegunungan yang ada di Indonesia
7. Lautan Indonesia merupakan wilayah *Marine Mega-Biodiversity*. Pengertian istilah tersebut adalah
- A. Indonesia merupakan wilayah maritim yang besar
 - B. Indonesia banyak memilikki sumber daya kelautan
 - C. keaneka ragam biota laut tersebar dilautan indonesia
 - D. lautan Indonesia merupakan ekosistem biota laut yang besar
 - E. lautan Indonesia banyak memiliki keanekaragaman biota laut
8. Perairan Indonesia yang termasuk dalam wilayah ALKI I adalah ...
- A. Laut Arafuru – Laut Banda – Laut Seram – Laut Maluku
 - B. Laut Timor – Laut Leti – Laut Banda
 - C. Laut Sawu – Laut Selat Ombai – Laut Banda
 - D. Selat Lombok – Selat Makasar – Laut Sulawesi
 - E. Selat Sunda – Selat Karimata – Laut Natuna
9. Indonesia memiliki luas wilayah yang begitu besar dan memiliki topografi yang beragam. Hal ini menjadikan proses perencanaan dan pembangunan di Indonesia mengalami hambatan, terutama pada wilayah-wilayah yang berada di pedalaman dan sulit dijangkau. Oleh sebab itu, langkah yang bisa dilakukan oleh Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah ...
- A. meningkatkan kegiatan patroli keamanan di wilayah perbatasan negara
 - B. memaksimalkan penggunaan SDA di lahan yang mudah dijangkau
 - C. menggunakan teknologi pengindraan jauh untuk mendapatkan informasi wilayah yang sulit dijangkau
 - D. meminta bantuan negara lain untuk membantu pembangunan di Indonesia

- E. mengerahkan banyak penduduk untuk melakukan survei langsung ke wilayah yang sulit dijangkau
10. Potensi perairan Indonesia sangat berlimpah sehingga Indonesia dapat menjadi poros maritim dunia berdasarkan karakteristik wilayah perairan karena ...
- A. memiliki potensi mangrove yang kaya dengan sumber daya ikan budidaya tambak udang maupun ikan darat yang potensial
 - B. memiliki potensi wisata yang tersebar di beberapa kepulauan di Indonesia Timur dan Barat
 - C. Indonesia adalah negara yang sangat kaya alam terhampar di darat dan lautan. dan budayanya dengan keragaman yang tinggi
 - D. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Meditrانيا dan Sirkum Pasifik
 - E. memiliki potensi lestari dan potensi budidaya ikan di pesisir yang tinggi di Indonesia barat dan timur dengan garis pantai 81.000 km

Setelah mengerjakan soal, coba cocokkan jawaban dengan kuncinya. Apakah hasilnya kategori Baik? (lihat pedoman pengskoran hal. 2). Jika belum silahkan pelajari lagi materi pembelajarannya, pahami dan kerjakan kembali. Setelah itu isi rubrik penilain diri.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

JALUR, POTENSI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA KELAUTAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul kegiatan pembelajaran 2 ini kalian diharapkan mampu mengidentifikasi Jalur, Potensi dan Pengelolaan Sumber daya Kelautan Indonesia.

B. Uraian Materi

Sekitar tahun 2000 SM kawasan Nusantara Indonesia sudah menjadi nadi perdagangan dunia. Perdagangan dari kawasan Nusantara sudah mengirimkan banyak sekali komoditas terbaik ke berbagai penjuru dunia. Kawasan Malaka, Laut Jawa, hingga ke arah Laut China Selatan menjadi jalur rempah pertama Nusantara dan mampu bertahan hingga abad ke-14. Komoditas terbaik seperti lada, pala, cengkih, dan rempah lain bersanding dengan barang tambang mahal seperti emas, perak, dan juga timah. Di masa itu, kerajaan Nusantara sangat kaya raya dan maju.

Coba kalian sebutkan kerajaan yang pernah ada di nusantara manakah yang berperan besar dalam pengembangan kemaritiman di Indonesia? Untuk lebih jelasnya silahkan pelajari materi berikut!

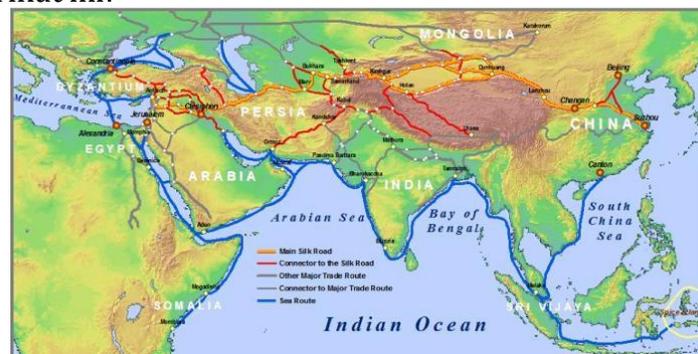
1. Perkembangan Jalur Laut di Indonesia

a. Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan di Indonesia

Letaknya yang strategis di antara Benua Asia dan Benua Australia, menyebabkan laut di Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional. Keberhasilan perdagangan ini berkaitan erat dengan perkembangan jalur transportasi. Perkembangan jalur transportasi dapat dibagi menjadi beberapa masa sebagai berikut:

1) Masa Kerajaan

Pola jalur perdagangan pun sudah terbentuk sejak kerajaan-kerajaan masa lampau yang menjadikan sektor kemaritiman sebagai ujung tombak kebijakan kerajaan. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan sejarah bahwa kerajaan-kerajaan di Nusantara banyak melakukan hubungan dagang dengan bangsa lain seperti Cina, India, Arab bahkan Eropa. Silahkan perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 21. Jalur Sutra

(Sumber: <http://geostrategicpassion.blogspot.co.id/>)

Indonesia yang sejak masa lalu menjadi daerah persinggahan kapal-kapal dagang asal berbagai wilayah turut berkembang dan menjadi pusat-pusat perdagangan, khususnya kawasan selat Malaka. Di selat Malaka dan sekitar pesisir timur Sumatera banyak berkembang kerajaan baru yang memanfaatkan potensi tersebut salah satunya adalah Kerajaan Sriwijaya. Kerajaan Sriwijaya (abad ke-6 hingga 10 M), menguasai seluruh jalur perdagangan maritim di Asia Tenggara melalui Selat Malaka dan Selat Sunda. Silahkan perhatikan peta berikut!



Gambar 22. Peta Kekuasaan Kerajaan Sriwijaya
 Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sriwijaya>

Selain kerajaan Sriwijaya, dunia kemaritiman di Indonesia kembali berkembang sejak jaman kerajaan Majapahit dimana masa keemasannya yang dipimpin Raja Hayam Wuruk yang didukung oleh Patih Gajah Mada melalu Sumpah Palapa yang ingin menyatukan wilayah Nusantara, Kerajaan Majapahit Melakukan kegiatan ekspor rempah-rempah dengan pelabuhan tersibuk di daerah Bubat dan Canggü. Lebih jelasnya silahkan amati gambar berikut!



Gambar 23. Peta Kekuasaan Kerajaan Majapahit
 Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Sriwijaya>

2) Masa Kolonial

Pada masa kolonial kemaritiman nusantara mengalami kemunduran karena jalur-jalur perdagangan di kuasai oleh asing, sebagai berikut:

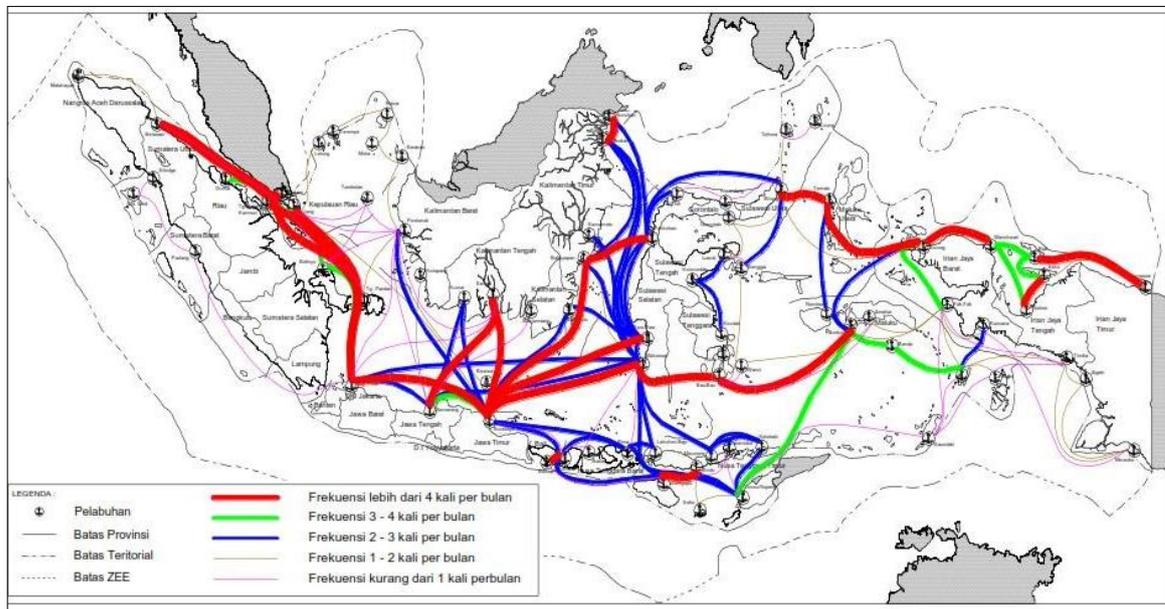
- a) Kolonialisme Belanda, Masuknya Kongsi Dagang Perusahaan Hindia Timur (VOC) yang menguasai jalur perdagangan dan sumber daya milik Indonesia
- b) Kolonialisme Jepang -> Menyita kapal penting Indonesia bernama Koninklijke Paketvaart Maatschappij (KPM) dan jarang dilalui kapal perdagangan internasional

3) Masa Kemerdekaan

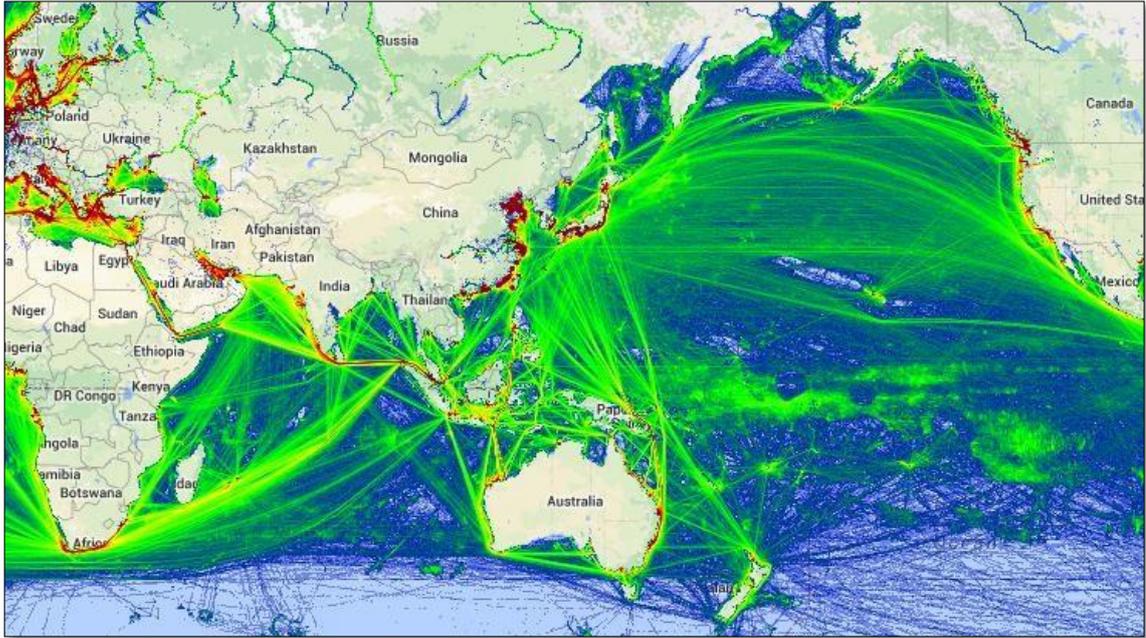
Memulai kembali pembenahan di bidang kemaritiman, sebagai berikut;

- a) Masa Orde Lama: Penataan Kembali Maritim, Pembentukan Deklarasi Djuanda yang berisi tentang hukum laut Indonesia dan pentingnya sektor ekonomi maritim, Melakukan nasionalisasi perusahaan maritim Belanda dengan mengubah dan mengelola perusahaannya menjadi milik Indonesia
- b) Masa Orde Baru: Peralihan ke Pembangunan Darat, Menekankan adanya stabilitas ekonomi dan politik, Terjadi kemunduran maritim dikarenakan lebih fokus pada pembangunan transportasi darat
- c) Masa Reformasi: Peningkatan Maritim, Deklarasi Bunaken, Departemen Eksplorasi Laut, Deklarasi Maritim Seruan Sunda Kelapa, Konferensi Laut Dunia oleh DEKIN, dan Visi Poros Maritim Dunia.

Seiring perkembangan teknologi pelayaran dan navigasi, pola jalur transportasi dan perdagangan internasional mengalami banyak penambahan jalur. Hal tersebut dapat dilihat pada peta berikut ini.



Gambar 24. Peta Jejaring Rute dan Armada Penumpang PT. PELNI
(Sumber: <https://pelni.go.id>)



Gambar 25. Peta Alur Lalu Lintas Maritim Modern
(Sumber: <https://warisboring.com/>)

B. Alur Lintas Kepulauan Indonesia



Gambar 26. *Lalu Lintas Perairan Laut Indonesia*
(Sumber: <https://republika.com/>)

Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) adalah Alur laut yang ditetapkan sebagai alur untuk pelaksanaan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan berdasarkan konvensi hukum laut internasional. Alur ini merupakan alur untuk pelayaran dan penerbangan yang dapat dimanfaatkan oleh kapal atau pesawat udara asing diatas laut tersebut untuk dilaksanakan pelayaran dan penerbangan damai dengan cara normal.

Penetapan ALKI dimaksudkan agar pelayaran dan penerbangan internasional dapat terselenggara secara terus menerus, langsung dan secepat mungkin serta tidak terhalang oleh perairan dan ruang udara teritorial Indonesia. ALKI ditetapkan untuk menghubungkan dua perairan bebas, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Semua kapal dan pesawat udara asing yang mau melintas ke utara atau ke selatan harus melalui ALKI. Adapun penentuan ALKI sebagai berikut:

- 1) ALKI I : melintasi Laut Cina Selatan, Selat Karimata, Laut Jawa, Selat Sunda, Samudra Hindia
- 2) ALKI II : melintasi Laut Sulawesi, Selat Makassar, Laut Flores, Selat Lombok.
- 3) ALKI III : Melintas Samudra Pasifik, Laut Maluku, Laut Seram, Laut Banda, Selat Ombai, Laut Sawu, Samudra Hindia.



Gambar 27. *Peta Alur Lintas Kepulauan Indonesia*
(Sumber: <http://marwanmohamad.blogspot.com/entasi>)

Keberadaan ALKI menunjukkan Indonesia sebagai negara yang strategis, sehingga memiliki nilai tinggi dalam segi ekonomi karena berada di jalur perdagangan Internasional. Posisi strategis ini haruslah menjadikan keunggulan bagi Indonesia karena akan disinggahi banyak kapal-kapal perdagangan yang bersandar di berbagai pelabuhan di Indonesia dan jelas akan memberikan dampak ekonomi langsung melalui pembelian bahan bakar kapal atau biaya-biaya lainnya.

Namun, kenyataannya pelabuhan-pelabuhan di Indonesia tidak menjadi pilihan kapal-kapal dagang internasional untuk sekedar bersandar sewaktu berlayar melalui wilayah Indonesia, kapal-kapal dagang tadi lebih memilih bersandar di pelabuhan milik Singapura. Hal ini tentu harus menjadi perhatian dari pihak terkait khususnya pemerintah, dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan juga Kementerian Perhubungan agar dapat mengoptimalkan peranan pelabuhan yang representatif dan berstandar internasional, sehingga dapat menjadi pilihan alternatif bahkan menjadi pilihan utama kapal-kapal dagang internasional yang melalui wilayah perairan Indonesia.

C. Tol Laut Pendukung Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia

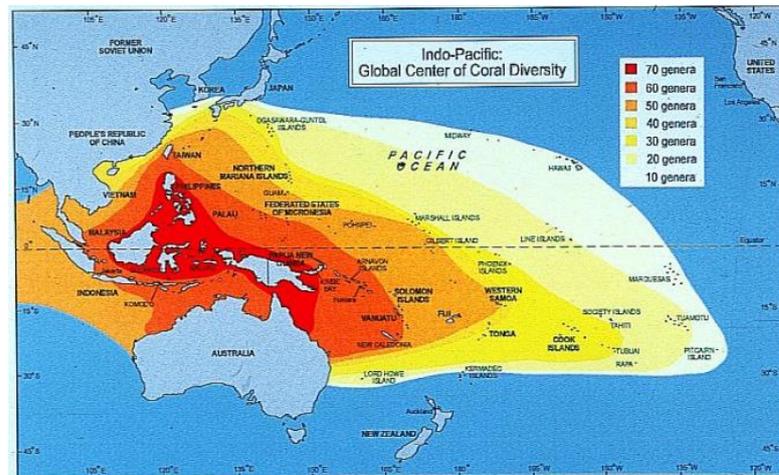


Gambar 28. Tol Laut
(Sumber: <https://nawacita.co/>)

Tol laut adalah konsep untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia. Sehingga diharapkan proses distribusi barang (terutama bahan pangan) di Indonesia menjadi semakin mudah. Kemudian, berdampak pada harga bahan pokok yang semakin merata di seluruh wilayah Indonesia. Konsep tol laut ini bukan serta merta membuat jalan tol di atas laut. Melainkan jalur pelayaran bebas hambatan yang menghubungkan hampir seluruh pelabuhan di Indonesia. Rute utama tol laut adalah Nanggroe Aceh Darussalam, Jakarta, Surabaya, Nusa Tenggara, Maluku, sampai Papua.

2. Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Indonesia

a. Potensi Sumberdaya kelautan



Gambar 30. Persebaran Terumbu Karang Indo-Pasifik
(Sumber: <https://kkp.go.id>)

Seperti telah dijelaskan pada pembelajaran sebelumnya, dua pertiga wilayah Indonesia berupa lautan, sehingga potensi sumber daya alam laut Indonesia sangat melimpah. Perairan laut Indonesia juga menyimpan potensi sumber daya non hayati yang melimpah. Masih banyak wilayah perairan Indonesia yang memiliki potensi ekonomi namun belum terkelola secara memadai. Potensi subsektor kelautan yang masih bisa dioptimalkan adalah industri maritim, bioteknologi, jasa kelautan, produksi garam dan turunannya, biofarmakologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, serta pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam. Berdasarkan paparan tersebut maka potensi sumberdaya laut di Indonesia sebagai berikut;

1) Potensi Sumberdaya Hayati dan Budidaya

Potensi sumber daya ikan laut Indonesia diperkirakan sebesar 12,54 juta ton per tahun yang tersebar di perairan wilayah Indonesia dan perairan ZEE. Luas terumbu karang milik Indonesia yang sudah terpetakan mencapai 25.000 kilometer persegi. Tetapi terumbu karang dalam kondisi sangat baik hanya 5,3 persen, kondisi baik 27,18 persen, cukup baik 37,25 persen, dan kurang baik 30,45 persen. Laut Indonesia memiliki sekitar 8.500 spesies ikan, 555 spesies rumput laut, dan 950 biota terumbu karang.



Gambar 31. Terumbu karang merupakan habitat ikan
Sumber: <https://www.liputan6.com>

Sumber daya ikan di laut Indonesia meliputi 37 persen dari spesies ikan di dunia. Beberapa jenis ikan di Indonesia mempunyai nilai ekonomis tinggi, seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, berbagai jenis ikan hias, dan kerang. Maka Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman hayati laut terbesar di dunia (marine megabiodiversity). Menurut Food and Agricultural Organization (FAO), potensi sumber daya perikanan tangkap laut Indonesia mencapai sekitar 6,5 juta ton per tahun dengan tingkat pemanfaatan mencapai 5,71 ton per tahun.

Potensi luas areal budidaya laut tercatat 12,1 juta hektar dengan tingkat pemanfaatan 325.825 hektar atau 2,7 persen. Potensi luas areal budidaya rumput laut tercatat 1,1 juta hektar atau 9 persen dari seluruh luas kawasan potensial budidaya laut yang sebesar 12,1 juta hektar. Potensi budidaya laut, terdiri dari potensi budidaya ikan (kakap, kerapu, gobio); udang, moluska (kerangkerangan, mutiara, teripang); dan rumput laut, potensi luasan budidayanya sebesar 2 juta ha (20% dari total potensi lahan perairan pesisir dan laut berjarak 5 km dari garis pantai).



Gambar 32. Kawasan Tambak Budidaya Udang
(Sumber: <https://www.mongabay.co.id/2020>)

Sedangkan potensi budidaya payau (tambak) mencapai 913.000 ha. Untuk potensi bioteknologi kelautan masih besar peluangnya untuk dikembangkan, seperti industri bahan baku untuk makanan, industri bahan pakan alami, dan benih ikan dan udang. Perairan Indo-Pasifik, yang sebagian besar terletak di perairan Indonesia merupakan pusat keanekaragaman terumbu karang dunia, dengan lebih dari 400 spesies. Juga berbagai jenis ganggang laut tersebar di berbagai wilayah pantai. Sumberdaya hayati laut kita, selain memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi juga mempunyai luas habitat yang besar, yaitu : 2,4 juta ha kawasan hutan bakau. Secara biologi, kawasan pesisir dan laut Indonesia juga mempunyai nilai global, karena perairan Indonesia merupakan tempat bertelur ikan-ikan yang bermigrasi (highly migratory species) seperti tuna, lumbalumba dan berbagai jenis ikan paus serta penyu.

2) Potensi sumberdaya mineral dan energi

Sekitar 70 % produksi minyak dan gas bumi Indonesia berasal dari kawasan pesisir dan laut. Dari 60 cekungan yang potensial mengandung migas, 40 cekungan terdapat di lepas pantai, 14 di kawasan pesisir, hanya 6 yang di daratan. Dari seluruh cekungan tersebut, potensinya diperkirakan sebesar 11,3 miliar barel minyak bumi. Cadangan gas bumi di kawasan ini diperkirakan sebesar 101,7 triliun kubik. Selain itu kawasan ini juga kaya akan berbagai jenis bahan tambang dan mineral seperti : emas,

perak, timah, bijih besi, dan mineral berat. Di perairan pesisir dan laut Indonesia, juga ditemukan jenis energi baru pengganti BBM, berupa gas hidrat dan gas bionik di lepas pantai barat Sumatera, selatan Jawa Barat serta bagian utara Selat Makassar dengan potensi yang sangat besar, melebihi seluruh potensi minyak dan gas bumi Indonesia. Selain sumber energi diatas, terdapat juga sumber-sumber energi non konvensional seperti : energi pasang surut, energi gelombang, OTEC (ocean thermal energy conversion), tenaga surya dan angin. Potensi sumberdaya mineral lainnya yang dapat dikembangkan adalah air laut dalam (deep ocean water). Air laut dalam merupakan air di kedalaman 200 m, memiliki karakteristik yang berguna untuk kepentingan perikanan, kosmetika dan air mineral.



Gambar 32. Pengeboran Minyak Lepas Pantai
(Sumber: <http://national-oceanographic.com>)

3) Potensi industri dan jasa maritim

Sehubungan dengan Indonesia adalah negara kepulauan dengan wilayah pesisir dan lautan yang luas, maka industri dan jasa maritim yang potensial untuk dikembangkan adalah :

- a) Galangan (pembuatan) kapal dan dockyard;
- b) Industri mesin dan peralatan kapal;
- c) Industri alat penangkapan ikan (fishing gears) seperti jaring, pancing, fish finders, tali tambang, dll;
- d) Industri kincir air tambak (pedal wheel), pompa air, dll;
- e) Offshore engineering and structures;
- f) Coastal engineering and structures;
- g) Kabel bawah laut dan fiber optics;
- h) Remote sensing, GPS, GIS, dan ICT lainnya.



Gambar 33. Industri Galangan Kapal
(Sumber: <https://newswantara.com/>)

4) Potensi Transportasi Laut

Seiring dengan pergeseran pusat ekonomi dunia dari poros Atlantik ke Asia-Pasifik, dewasa ini, 70% perdagangan dunia berlangsung di kawasan Asia-Pasifik. Sekitar 75% produk dan komoditas perdagangan di transportasikan melalui laut Indonesia. Oleh karena itu Transportasi laut berperan penting dalam dunia perdagangan internasional maupun domestik. Transportasi laut juga membuka akses dan menghubungkan wilayah pulau, baik daerah sudah yang maju maupun yang masih terisolasi.

Sebagai negara kepulauan Indonesia memang amat membutuhkan transportasi laut, namun, Indonesia ternyata belum memiliki armada kapal yang memadai dari segi jumlah maupun kapasitasnya. Sekitar 97% dari total barang dan komoditas yang diekspor dan diimpor oleh Indonesia, diangkut oleh kapal-kapal asing dan sekitar 55% dari total barang dan komoditas yang ditransportasikan antar pulau di perairan laut Indonesia, diangkut juga oleh kapal-kapal asing. Sehingga masih potensial untuk dikembangkan selain meningkatkan pendapatan negara, juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Pemerintah telah berupaya salahsatunya dengan menentukan ALKI, mebenahi manajemen pelabuhan dan adanya Tol Laut.



Gambar 33. Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta
(Sumber: <http://maritimnews.com>)

5) Potensi Pariwisata Bahari

Indonesia memiliki potensi pariwisata bahari yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Posisi Indonesia yang strategis, dengan memiliki estetika lingkungan yang sulit ditandingi oleh negara kepulauan lain, seperti gugusan pulau yang indah dan kekayaan keanekaragaman sumberdayahayati lautnya, menjanjikan potensi ekonomi dari kegiatan pariwisata alam dan pariwisata bahari dengan segala variannya. Prospek ini tentu didukung oleh bergesernya kebutuhan masyarakat global akan kehidupan *back to nature*, dimana mereka telah jenuh dengan kehidupan dalam lingkungan buatan. Selain itu juga potensi tersebut didukung oleh kekayaan alam yang indah dan keanekaragaman flora dan fauna. Misalnya, kawasan terumbu karang di seluruh Indonesia yang luasnya mencapai 7.500 km² dan umumnya terdapat di wilayah taman laut. Selain itu juga didukung oleh 263 jenis ikan hias di sekitar terumbu karang, biota langka dan dilindungi (ikan banggai cardinal fish, penyu, dugong, dll), serta migratory species.

Potensi kekayaan maritim yang dapat dikembangkan menjadi komoditi pariwisata di laut Indonesia antara lain: wisata bisnis (*business tourism*), wisata pantai (*seaside tourism*), wisata budaya (*culture tourism*), wisata pesiar (*cruise tourism*), wisata alam (*eco tourism*) dan wisata olah raga (*sport tourism*).



Gambar 34. Pantai menjadi salahsatu daya tarik wisata
(Sumber: <https://lembagalentera.wordpress.com>)

6) Potensi Kultural

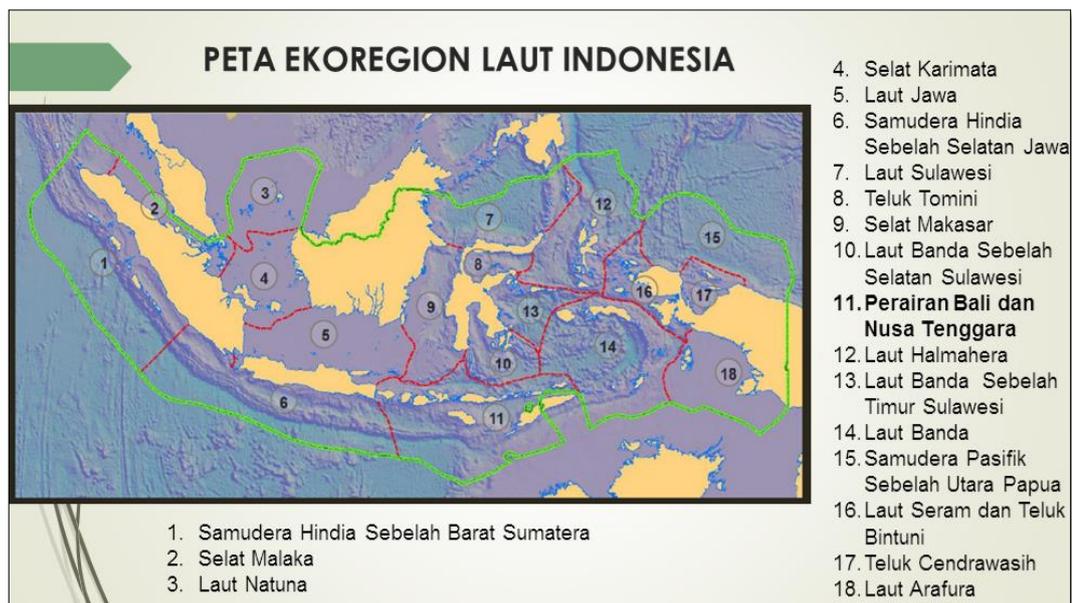
Salah satu potensi kelautan Indonesia adalah benda peninggalan budaya masa lalu yang memiliki nilai ekonomis tinggi yaitu, Benda Muatan Kapal Tenggelam (BMKT). Saat ini diperkirakan terdapat 463 titik lokasi kapal tenggelam, yang terjadi sejak abad 14 sampai abad 19. Pemerintah telah membentuk Panitia Nasional BMKT melalui Keppres No.107 Tahun 2000, agar pemanfaatan BMKT dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan negara, serta mencegah pengangkatan BMKT secara ilegal.

b. Pengelolaan Sumberdaya Kelautan

Pencapaian pembangunan di Indonesia masih berorientasi pertumbuhan ekonomi dan capaian kesejahteraan yang tinggi namun belum memperhatikan lingkungan. Tidak terjadinya keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan akan berdampak buruk, masalah lingkungan pun akan terus menumpuk.

Menurut UU Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ekoregion merupakan wilayah geografis yang memiliki kesamaan ciri iklim, tanah, air, flora, dan fauna asli, serta pola interaksi manusia dengan alam yang menggambarkan integritas sistem alam dan lingkungan hidup.

Secara umum, tujuan dari pewilayahan ekoregion laut Indonesia adalah sebagai dasar pertimbangan dalam penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan untuk memberikan arah dalam penetapan RPPLH agar sesuai dengan karakter wilayah ekoregion, termasuk karakteristik sumberdaya alam, ekosistem, kondisi geografis, budaya masyarakat setempat, dan kearifan lokal sehingga dapat dicapai keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian alam dalam rangka mengoptimalkan produktivitas sumberdaya alam laut yang pada akhirnya dapat dicapai pembangunan yang berkelanjutan. Mengacu pada peraturan tersebut dalam pengelolaan laut Indonesia dikelompokkan dalam 18 ekoregion.



Gambar 18. Ekoregion Laut Indonesia
(Sumber: <https://www.liputan6.com/citizen6>)

Kedelapan belas ekoregion ini adalah Samudera Hindia sebelah barat Sumatera, Samudera Hindia sebelah selatan Jawa, Selat Malaka, Laut Natuna, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Sulawesi, Selat Makassar, Perairan Bali dan Nusa Tenggara, Teluk Tomini, Laut Halmahera, Laut Banda sebelah timur Sulawesi, Laut Banda sebelah selatan Sulawesi, Laut Seram dan Teluk Bintuni, Laut Banda, Samudera Pasifik sebelah utara Papua, Teluk Cendrawasih, dan Laut Arafuru.

Sejalan dengan hal tersebut pengelolaan sumber daya laut berbasis komunitas lokal, merupakan salah satu strategi pengelolaan yang dapat meningkatkan efisiensi dan keadilan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, pengelolaan ini juga dapat membawa efek positif secara ekologi dan sosial.

Pengelolaan dapat dilaksanakan dengan menyatukan sinergi antara tenaga terdidik dan masyarakat. Kaum terdidik bisa menerapkan berbagai teknologi untuk pemantauan sumberdaya laut, salah satunya adalah teknologi informasi berbasis radio atau dinamakan Monitoring Control and Surveillance (MCS). Dengan ini, pengembangan riset terkait sumber daya kelautan, baik dari segi fisik laut maupun

biota laut dapat diterapkan secara nyata. Adapun pengelolaan sumberdaya kelautan Indonesia diantaranya meliputi;

1) Pengelolaan Perikanan

Seperti telah disampaikan pada materi sebelumnya potensi perikanan laut Indonesia sangat berlimpah. Jumlah ikan yang banyak ini perlu dikelola dengan baik, agar cucu kita juga tetap bisa merasakan ikan yang banyak seperti kita sekarang. Meski kita membutuhkan ikan untuk dikonsumsi, penangkapan ikan yang berlebihan harus dihindari karena dapat mengancam keberadaan ikan-ikan di laut. Salah satu cara mengelolanya adalah dengan menangkap ikan layak konsumsi yang memiliki tingkat regenerasi tinggi dan tidak termasuk dalam hewan terancam punah, dan melarang penggunaan jaring pukat harimau, dan menentukan wilayah hak pengelolaan ikan.

Cara lainnya adalah dengan melakukan budi daya, seperti ikan kakap dan kerapu. Selain ikan, ada juga budi daya moluska (kerang-kerangan, mutiara dan teripang), budi daya rumput laut, dan pengembangan industri bioteknologi kelautan (industri ini meliputi industri bahan baku untuk makanan, industri bahan pakan alami, benih ikan dan udang, serta industri bahan pangan).

2) Pengelolaan Pertambangan dan Energi

Seluruh perairan Indonesia punya potensi mineral laut yang sangat besar. 70% potensi minyak bumi dan gas bumi milik Indonesia terletak di wilayah pesisir dan lepas pantai. Wilayah laut Indonesia juga kaya akan mineral seperti emas, perak, timah, mangan, pasir kuarsa, monazite, zircon, nodul-mangan, kromit, dan bijih besi. Selain mineral-mineral tersebut, di laut Indonesia juga terdapat potensi nonmigas yang tinggi. Arus laut, gelombang, pasang surut, hingga suhu dapat digunakan sebagai energi terbarukan dan ramah lingkungan. Salah satu contoh penggunaannya adalah ocean thermal energy conversion (OTEC).

Tak kalah pentingnya adalah soal kebijakan dalam memberikan ijin pertambangan. Dalam pengelolaan sumber daya alam yang berada di laut ini tentu memiliki keuntungan dan kerugian bagi alam maupun manusia, sehingga penambangan bawah laut itu sendiri memiliki peraturan perundang-undangan yaitu UU Minerba tahun 2014 sehingga pengelolaannya dapat berkelanjutan. Dengan diberlakukannya pasar bebas AFTA maka akan semakin banyak perusahaan atau pun profesional asing yang akan berkompetisi di Indonesia. Salah satu langkah antisipasi yang akan dilakukan adalah upaya memberikan sertifikasi bagi tenaga ahli dan akreditasi bagi fasilitas kerja yang dimiliki agar kemampuannya diakui secara internasional.

3) Pengelolaan Perhubungan Laut

Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat memerlukan sarana transportasi laut. Dengan jumlah pulau lebih dari 17.000, perlu pengelolaan industri transportasi yang membantu kelancaran transportasi antarpulau tersebut. Sarana ini ditujukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarpulau.

4) Pengelolaan Pariwisata

Wisata bahari merupakan jenis wisata minat khusus yang mengandalkan daya tarik alami lingkungan pesisir dan lautan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan wisata bahari secara langsung berupa kegiatan diving, snorkling, berenang, berperahu dan lainnya. Sedangkan wisata bahari secara tidak langsung seperti kegiatan olahraga pantai, piknik menikmati atmosfer laut dan sebagainya.

Kegiatan pariwisata merupakan suatu mata rantai yang melibatkan berbagai komponen di dalamnya seperti, atraksi, amenitas, aksesibilitas, cenderamata,

pemandu wisata, dan seterusnya, sehingga pengelolaan pariwisata harus memenuhi unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring.

Manfaat sumberdaya kelautan sangat vital, sehingga pengelolaan sumberdaya kelautan perlu dilakukan agar lestari dan optimal. Beberapa manfaat sumberdaya kelautan diantaranya sebagai;

- 1) Sumber pangan
- 2) Sumber obat-obatan
- 3) Sumber mineral
- 4) Sumber energi
- 5) Sumber lapangan kerja

Kegiatan pembelajaran 2 mengenai Jalur, Potensi dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan Indonesia telah selesai, apabila masih belum faham silahkan pelajari kembali materi di atas. Selanjutnya baca rangkuman materi berikut.

C. Rangkuman

1. Perkembangan Jalur Laut di Indonesia

a. Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan di Indonesia

- 1) Masa Kerajaan Pola jalur perdagangan pun sudah terbentuk sejak kerajaan-kerajaan masa lampau yang menjadikan sektor kemaritiman sebagai ujung tombak kebijakan kerajaan. Hal tersebut dapat dilihat dari catatan sejarah bahwa kerajaan-kerajaan di Nusantara banyak melakukan hubungan dagang dengan bangsa lain seperti Cina, India, Arab bahkan Eropa.
- 2) Masa Kolonial. Pada masa kolonial kemaritiman nusantara mengalami kemunduran karena jalur-jalur perdagangan di kuasai oleh asing
- 3) Masa Kemerdekaan. Memulai kembali pembenahan di bidang kemaritiman. Seiring perkembangan teknologi pelayaran dan navigasi, pola jalur transportasi dan perdagangan internasional mengalami banyak penambahan jalur.

b. Alur Lintas Kepulauan Indonesia. Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) adalah Alur laut yang ditetapkan sebagai alur untuk pelaksanaan Hak Lintas Alur Laut Kepulauan berdasarkan konvensi hukum laut internasional.

c. Tol Laut Pendukung Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Tol laut adalah konsep untuk memperbaiki proses pengangkutan logistik di Indonesia. Sehingga diharapkan proses distribusi barang (terutama bahan pangan) di Indonesia menjadi semakin mudah.

3. Potensi dan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Indonesia

a. Potensi Sumberdaya kelautan

- 1) Potensi Sumberdaya Hayati dan Budidaya
- 2) Potensi sumberdaya mineral dan energi
- 3) Potensi industri dan jasa maritim
- 4) Potensi Transportasi Laut
- 5) Potensi Pariwisata Bahari
- 6) Potensi Kultural

b. Pengelolaan Sumberdaya Kelautan

- 1) Pengelolaan Perikanan

- 2) Pengelolaan Pertambangan dan Energi
 - 3) Pengelolaan Perhubungan Laut
 - 4) Pengelolaan Pariwisata
- c. Beberapa manfaat sumberdaya kelautan diantaranya sebagai;
- 1) Sumber pangan
 - 2) Sumber obat-obatan
 - 3) Sumber mineral
 - 4) Sumber energi
 - 5) Sumber lapangan kerja

D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari materi, silahkan kalian kerjakan tugas berikut secara mandiri untuk lebih memantapkan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Lautan merupakan sumber mineral terkaya didunia. Kerusakan yang terjadi di tanah dan proses erosi yang terus terjadi, menyebabkan mineral terbawa oleh air dan berkumpul di lautan. Kandungan dalam air laut adalah sebagai berikut: NaCl 77,75%, K₂SO₄ 2,46%, MgCl₂ 10,78%, MgBr₂ 0,21%, MgSO₄ 4,73%, CaSO₄ 5,69%, CaCO₃ 0,34%.

Silahkan kalian sajikan informasi tersebut dalam bentuk tabel, dengan menampilkan senyawa berurut dari kandungan terbesar. Tabel memuat judul, nomor, senyawa, dan kandungan %.

No	Senyawa	Kandungan %
1	NaCl	77,75%
2	MgCl ₂	10,78%
3	CaSO ₄	5,69%
4	MgSO ₄	4,73%
5	K ₂ SO ₄	2,46%
6	CaCO ₃	0,34%
7	MgBr ₂	0,21%

E. Latihan Soal

Untuk mengukur pemahaman kalian terhadap pembelajaran 1 ini, silahkan kerjakan soal dibawah ini dengan jujur, kemudian cocokan dengan kunci jawaban. Ingat jangan dulu melihat kunci jawaban!

1. Sebagai negara yang memiliki posisi strategis sehingga menjadi poros maritim dunia, Indonesia harus memanfaatkan peluang yang ada, seperti
 - A. Membuat kapal-kapal pesiar untuk para turis yang datang
 - B. Memberlakukan pajak yang tinggi untuk kapal yang melintas
 - C. Melakukan monopoli dengan negara-negara maritime
 - D. Membangun pelabuhan-pelabuhan bagi kapal yang transit
 - E. Melarang keras kapal-kapal melintasi perairan Indonesia

2. Salah satu upaya penegakkan kedaulatan perairan adalah
 - A. rehabilitasi ekosistem laut
 - B. melarang kapal asing melintasi ALKI
 - C. penegakkan implementasi RTRW darat-pesisir-laut
 - D. mitigasi dan adaptasi
 - E. pemberantasan *illegal fishing*

3. Indonesia memiliki 3 alur laut kepulauan Indonesia (ALKI). Dampak positif yang diperoleh Indonesia yaitu
 - A. sebagai ancaman kedaulatan bangsa dan negara
 - B. tumbuhnya rasa memiliki kelautan Indonesia
 - C. meningkatnya kejahatan laut seperti perompak
 - D. sebagai jalur pelayaran dunia yang dapat meningkatkan perekonomian nasional
 - E. ancaman penangkapan ikan secara illegal

4. Berikut keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan transportasi laut adalah
 - A. pelayaran tergantung pada kondisi laut
 - B. memerlukan jalur khusus
 - C. memuat barang dalam jumlah besar
 - D. cepat sampai
 - E. biaya mahal

5. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional. Upaya meningkatkan perekonomian nasional melalui jalur laut adalah
 - A. membangun banyak pusat perdagangan
 - B. meningkatkan keterampilan tenaga kerja
 - C. meningkatkan ekspor komoditas kelautan ke negara maju
 - D. menghapus bea masuk barang impor agar harganya murah
 - E. menjadikan Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan dunia

6. Indonesia dapat menjadi poros maritime dunia berdasarkan potensi sumber daya kelautan karena...
 - A. Indonesia memiliki posisi yang strategis diantara jalur perdagangan dunia diantara samudera Pasifik dan samudera Hindia dan diantara dua benua Asia dan Australia dan berhadapan dengan negara-negara maju di Amerika dan Afrika
 - B. kondisi iklim Indonesia sangat mendukung bagi aktivitas pertanian sehingga menjadikan Indonesia menjadi negara agraris yang diperhitungkan di kawasan Asia.
 - C. Indonesia memiliki potensi kekayaan laut tidak hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, emas, nikel, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang ada di bawah permukaan laut.
 - D. Indonesia memiliki 16.000 pulau yang unik dengan potensi alam yang sangat indah dari Sabang sampai Merauke dengan berbagai keragaman yang ada didalamnya.

- E. Indonesia memiliki keragaman budaya tradisi yang khas dan sangat unik yang dapat mendatangkan banyak wisatawan dari berbagai pelosok dunia.
7. Potensi perairan Indonesia sangat berlimpah sehingga Indonesia dapat menjadi poros maritim dunia berdasarkan karakteristik wilayah perairan karena... .
- A. memiliki potensi mangrove yang kaya dengan sumber daya ikan budidaya tambak udang maupun ikan yang potensial.
 - B. memiliki potensi wisata yang tersebar di beberapa kepulauan di Indonesia Timur dan Barat.
 - C. Indonesia adalah negara yang sangat kaya alam terhampar di darat dan lautan. dan budayanya dengan keragaman yang tinggi.
 - D. Indonesia merupakan bagian dari dua buah rangkaian pegunungan besar di dunia, yaitu rangkaian Pegunungan Mediterania dan Sirkum Pasifik.
 - E. memiliki potensi lestari dan potensi budidaya ikan di pesisir yang tinggi di Indonesia barat dan timur dengan garis pantai 81.000 km.
8. Potensi yang dimiliki Indonesia sebagai negara maritim adalah
- A. memiliki banyak gunung api
 - B. memiliki luas perairan laut dan sumber daya kelautan melimpah
 - C. memiliki garis pantai terpanjang di dunia
 - D. memiliki cadangan emas terbesar di Papua
 - E. penghasil timah terbesar di Asia Tenggara
9. Energi kelautan yang dapat dikembangkan menjadi energi alternatif adalah...
- A. energi rumput laut dan terumbu karang
 - B. energi gelombang laut dan pasang surut
 - C. energi pasar dan pesisir
 - D. energi laut dalam dan laut dangkal
 - E. energi minyak bumi dan batu bara
10. Faktor penyebab masalah belum optimalnya pengelolaan sumber daya perikanan di Indonesia, kecuali ...
- A. lautan Indonesia sangat ganas dan banyak bencana
 - B. masih tingginya pencurian ikan oleh negara lain
 - C. pelabuhan laut belum berfungsi secara optimal
 - D. jumlah industri perkapalan masih rendah
 - E. armada kapal penangkapan ikan masih sederhana

Setelah mengerjakan soal, coba cocokkan jawaban dengan kuncinya. Apakah hasilnya kategori Baik (lihat pedoman pengskoran hal. 2). Jika belum silahkan pelajari lagi materi pembelajarannya, pahami dan kerjakan kembali. Setelah itu isi rubrik penilaian diri.